

**PEREMPUAN DAN KEMANDIRIAN SOSIAL-EKONOMI DI DAERAH TPST
(TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERAKHIR) DUSUN NGABLAK
SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL**



OLEH:

**DESI ZUHRIANA
NIM: 20200011002**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Of Arts

Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Pekerjaan Sosial

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERSETUJUAN TESIS/TUGAS AKHIR

Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.
Dosen Fakultas Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Tesis

Yang terhormat
Dekan Fakultas Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, memberikan instruksi dan membuat koreksi yang diperlukan, kami sebagai pembimbing percaya bahwa tesis Anda:

Nama : Desi Zuhriana
NIM : 20200011002
Program Studi : Pekerjaan Sosial
Judul : PEREMPUAN DAN KEMANDIRIAN SOSIAL EKONOMI
DI KAWASAN PEMBERSIHAN SAMPAH TERAKHIR
Dusun NGABLAH SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL

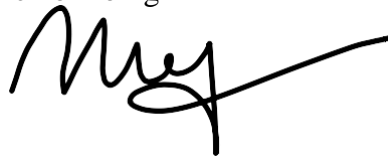
Dapat diajukan ke Fakultas Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Of Arts (MA) bidang ilmu-ilmu sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir yang bersangkutan dapat segera munaqasyah. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Zuhriana
NIM : 20200011002
Jenjang : Mgister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan dengan ini tesis yang berjudul Perempuan Dan Kemandirian Sosial-Ekonomi Di Darah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) Dusun Ngablak, Sitimulyo Piyungan Bantul adalah hasil penelitian saya sendiri. Karya ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Jika kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Juni 2022

Yang Menyatakan



Desi Zuhriana

NIM. 20200011002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Zuhriana
Nim : 20200011002
Jenjang : Magiste (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studie
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naska tesis yang berjudul Perempuan Dan Kemandirian Sosial-Ekonomi Di Daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) Dusun Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti saya melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juni 2022

Yang Menyatakan



Desi Zuhriana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM. 20200011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-471/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEREMPUAN DAN KEMANDIRIAN SOSIAL-EKONOMI DI DAERAH TPST
(TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERAKHIR) DUSUN NGABLAK
SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESI ZUHRIANA, S. Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011002
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 62c7947e54456



Penguji II

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
SIGNED

Valid ID: 62c7a1e8ea155



Penguji III

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62be5f4ad622d



Yogyakarta, 22 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62c7ca324c333

HALAMAN MOTTO

“EJEKAN DARI ORANG LAIN BUKAN MEMBUAT KITA JATUH
MELAINKAN DIJADIKAN SEBAGAI MOTIVASI”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Ayah dan ibu

Adik-adikku tersayang

Almamater Tercinta Studi Islam Interdisipliner (IIS)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan *rahmat* dan *taufiq* serta nikmat yang luar biasa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis berupa penelitian lapangan ini dengan berbagai kemudahan dalam setiap prosesnya. Salawat serta salaam senantiasa tercurahkanlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabiin dan tabiatnya, sosok penggerak dan pembebas.

Tesis ini membahas tentang perempuan dan kemandirian Sosial-Ekonomi di Daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) di Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Tesis ini telah usai disusun berkat uluran tangan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan topik penelitian. Oleh sebab itu, izinkanlah rasa terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yang keberadaannya sangat berarti dalam hidup peneliti. Mereka sekaligus sosok yang dikirim Tuhan untuk hidup peneliti yang telah membimbing peneliti dari kecil hingga bisa menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih bimbingan dan doa kalian selama ini, membuat peneliti sangat termotivasi sampai saat ini. Semoga Tuhan selalu memberikan limpahan rahmat dan kesehatan kepada kalian malaikat tak bersayap.
2. Prof.. Dr.. Phil. Al .Makin, S. .Ag., M..A .selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim S. Ag., M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr.ina Mariani Noor, S.S., M.A. Selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis yang telah berkenan memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga tesis/tugas akhir ini dapat tersusun sesuai dengan harapan peneliti. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada ibu Nina yang bersedia memerikan waktu, pikiran dan tenaganya dengan penuh kesabaran serta ketelitian dalam membimbing peneliti untuk merampungkan tugas akhir ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bersedia membagikan pengetahuan, ilmu dan segenap pengalaman yang luar biasa kepada peneliti.
6. Staf Akademik Prodi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berperan pentif dalam hal administrasi kampus selama perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Adik kandung peneliti: Diky Apriansyah dan Rini Juliana, yang senantiasa memberikan dukungan dan *support* serta doa-doanya kepada peneliti

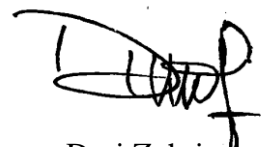
sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar dan tersusunnya tugas akhir ini dengan sangat baik.

9. Seluruh keluarga besar peneliti yang tiada henti-hentinya memberikan doa, dukungan baik secara moral maupun moril agar peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik hingga penelitian ini tersaji.
10. Nura, Asih, Okti, Ana, Iffan, dan Diah, sosok yang terus membersamai peneliti dalam proses panjang penelitian, menjadi tempat berkeluh dan berkesah sehingga peneliti tidak pernah merasa sendiri dalam menghadapi perbaikan-perbaikan tugas akhir ini hingga terselesaikan.
11. Teman-teman Kos Barokah yang menjadi bagian dari *support system* peneliti.
12. Seluruh rekan dan sahabat seperjuangan lainnya yang tak dapat peneliti sebutkan satu-persatu karena keterbatasan peneliti untuk mengingat dan menuliskannya.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan. Semoga kebaikan dan amal salih kalian dibalas oleh sang Khaliq. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat dinanti-nantikan. Harapan peneliti, semoga tesis ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi peneliti secara khusus dan kepada masyarakat luas secara umum. *Amiin*.

Yogyakarta, 03 Juni 2022

Penyusun,



Desi Zuhriana
NIM. 20200011002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan dan strategi perempuan-perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) dalam membangun kemandirian. Penelitian berjudul Perempuan dan Kemandirian Sosial -Ekonomi di Daerah TPST mencoba memperlihatkan adanya kemandirian para perempuan yang masih belum diketahui oleh masyarakat luas.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah TPST dan tergolong sebagai penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Data-data yang terhimpun didapatkan dari sumber-sumber primer dan sekunder melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara dengan interlokutor dan studi dokumentasi yang dapat memberikan informasi dan data terkait topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk-bentuk kemandirian perempuan di wilayah TPST yang diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan atau istri di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir terdapat beberapa bentuk yaitu kemandirian emosi yang dialami oleh beberapa informan yaitu Ibu S. Y, ibu Y, ibu L, ibu W.G, ibu M, ibu A, ibu S, ibu J, ibu W, ibu S. G. Selanjutnya kemandirian ekonomi yang dialami oleh beberapa informan yaitu Ibu S. Y, ibu Y, ibu L, ibu U, ibu W.G, ibu M, ibu A, ibu S, ibu J, ibu W, ibu S. G. Kemudian kemandirian intelektual yang dialami oleh beberapa informan yaitu ibu Y, ibu L, ibu M, ibu A, ibu S, ibu W. Kemudian bentuk kemandirian yang terakhir yaitu kemandirian sosial yang dialami oleh beberapa informan yaitu Ibu S. Y, ibu Y, ibu L, ibu M, ibu U, ibu A, ibu S, ibu J, ibu W. Selain bentuk-bentuk kemandirian terdapat juga strategi perempuan-perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir dalam menumbuhkan kemandirian di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir terdapat beberapa strategi yaitu membagi waktu yang dialami oleh beberapa informan yaitu ibu L, ibu U, ibu A, ibu S, ibu W, ibu S. G. Strategi selanjutnya menjaga semangat yang dialami oleh beberapa informan yaitu Ibu L dan ibu J. Strategi ketiga yaitu menjalani dengan ikhlas yang dialami oleh satu informan yaitu ibu W.G. kemudian strategi yang terakhir yaitu menjadikan pekerjaan sebagai sumber kebahagiaan yang dialami oleh Ibu S. Y dan ibu M.

Kata kunci: Kemandirian, Perempuan, TPST

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN TESIS/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Laporan	25
BAB II KEMANDIRIAN PEREMPUAN DAERAH TEMPAT PEMBUANGAN	
SAMPAH TERAKHIR	27
A. Pendahuluan	27
B. Seputaran Sitimulyo	28
C. Pemulung Mardiko (Makaryo Adi Ngayogyakarta)	31
D. Perempuan-Perempuan Mandiri TPST	33
E. Bentuk-bentuk Kemandirian Perempuan Daerah TPST	37
F. Hasil Kongrit Dari Kemandirian Perempuan Di Daerah TPST	
Piyungan	43

BAB III STRATEGI KEMANDIRIAN PEREMPUAN DAERAH TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERAKHIR	49
A. Pendahuluan	49
B. Strategi Kemandirian Perempuan Daerah TPST	51
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
CURRICULUM VITAE	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mendapat kesempatan di segala lini. Dengan jumlah populasi yang demikian besarnya, sudah sepatutnya perempuan mendapat perhatian lebih dan diberdayakan potensinya, karena mereka akan menjadi agen yang akan berkontribusi dalam kemajuan dan pembangunan bangsa. Meskipun pada dasarnya, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kontribusi dan peran yang setara dalam mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan tersebut akan tercapai apabila manusia mengupayakan hal-hal terbaiknya, meskipun tak bisa dipungkiri, ada keterbatasan waktu, dimensi ruang, usaha dan lain sebagainya yang tidak dapat dihindari. Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah yang ditinggali. Hal tersebut dapat dilihat melalui kelayakan hidup masyarakat dan pekerjaan yang dilakukannya.¹

Era ini, keberadaan perempuan di berbagai lini kehidupan seperti pendidikan, sosial-ekonomi, politik, hukum dan lain sebagainya sangat dibutuhkan di dalam masyarakat. Selain karena pengaruh dan dorongan atas

¹ Nika Saputra Rizki Afri Mulia, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PADANG Rizki," *Jurnal El-Riyasah* 11, no. Nomor 1 Tahun 2020 (2021): 30–32,

nama masyarakat global, kemajuan suatu bangsa memang ditentukan oleh bagaimana bangsa tersebut mempedulikan keberadaan perempuan dengan cara memberikan hak dan akses seluas-luasnya untuk bekerja dan beraktivitas di ranah publik.²

Masing-masing individu bekal dan besar dari modal sosial yang didapatkan dari masyarakat, baik itu berupa nilai, norma, hukum, udaya dan lain sebagainya yang menjadi konsensus masyarakat. dalam sejarah peradaban manusia, perempuan memiliki berbagai peranan besar berupa produksi, reproduksi. Peranan tersebut diawali dengan fungsi reproduksi perempuan berupa melahirkan dan fungsi produksi berupa merawat dan membesarkan anak-anaknya sehingga menjadi generasi penerus di masa yang akan datang. Berbagai peran tersebut memiliki nilai tersendiri yang harus diakui, sehingga keberadaan perempuan perlu diberikan perhatian lebih dan berhak mendapatkan kesejahteraan. Oleh sebab itu, upaya melibatkan perempuan dalam berbagai proses pembangunan sangat tepat dengan sistem yang manusiawi. Jika hal tersebut terwujud bukan hanya sekadar memebrikan peluang dan kesempatan bagi perempuan, namun juga bagian dari tindakan yang efisien.³

Pada akhir tahun 2000 an terdapat sebuah gagasan pemberdayaan perempuan keluarga atau yang juga disebut sebagai Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA). Inisiatif tersebut bermula dari rencana awal Komisi

² Indah Ahdiah, "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat," *Jurnal Academica* 05, no. 02 (2013): 1085–92.

³ Ahdiah.

Nasional (KOMNAS) Perempuan untuk memotret kehidupan di wilayah konflik serta merespons permintaan akses sumberdaya oleh para janda di Aceh melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK) oleh bank dunia supaya bisa mengatasi problem ekonomi dan trauma akibat bencana yang menimpa kehidupan mereka. Peran perempuan sebagai kepala keluarga memiliki fungsi yang cukup vital sekaligus baru dan dominan dalam keluarga, karena keberadaannya kini bukan hanya sekedar sebagai ibu rumah tangga melainkan sebagai perempuan yang bekerja dan berdaya.⁴

Dengan segala keterbatasan ruang dan waktu, pada kenyataannya, selain berperan sebagai ibu rumah tangga yang bekerja pada wilayah domestik dan reproduksi, banyak perempuan beerinisiatif untuk bekerja mencari nafkah demi tercukupinya kebutuhan keluarga.⁵ Beberapa faktor yang mendorong perempuan bekerja antara lain adalah ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Perempuan yang tinggal di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) adalah fakta riil dalam masyarakat mengenai peran perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga.⁷ Perempuan-perempuan yang ada di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir juga memiliki strategi yang menarik untuk diteliti. Setiap daerah pastinya terdapat perempuan-perempuan mandiri akan tetapi pastinya mempunyai strategi yang berbeda dengan strategi menumbuhkan kemandirian yang terdapat di daerah

⁴ Dimiyati Huda, *Rethinking Peran Perempuan Dan Keadilan Gender* (Bandung: CV CENDEKIA PRESS, 2020).

⁵ Liana Vivin Wihartanti Ramadhan Prasetya Wibawa, "Strategi Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Desa Gesi Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen," *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 6, no. 2 (2018): 57–62.

Tempat Pembuangan Sampah Terakhir. Selain strategi perempuan-perempuan mandiri yang ada di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir juga terdapat bentuk-bentuk kemandirian yang tumbuh dengan sendirinya dalam diri perempuan-perempuan yang ada di sana.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir?
2. Bagaimana strategi perempuan-perempuan di daerah TPST dalam menumbuhkan kemandirian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir
- b. Untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Tempat Pembuangan Sampah Terakhir

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka kegunaan penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

Keberadaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya di bidang pekerjaan sosial dan kemandirian perempuan yang bekerja. Penelitian ini diharapkan mampu memicu kesadaran masyarakat dalam melihat peran perempuan yang mampu meelakukan pekerjaan baik dalam ranah domestik maupun publik. Hasil penelitian ini harapannya dapat membantu penelitian-penelitian berikutnya dengan menjadikannya sebagai rujukan ataupun referensi. Dengan penelitian ini, peneliti selanjutnyaa memiliki referfensi yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang aakan dilakukan berikutnya. Serta dapat melihat bentuk-bentuk kemandirian dan strategi-strategi apa yang bisa menumbuhkan kemandirian pada diri perempuan.

b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga bagi peneliti karena telah memberikan tambahan pengetahuan dan ilmu serta pemahaman tentang kemandirian perempuan yang dapat melakukan pekerjaan baik di wilayah domestik maupun publik. Khususnya bagi konsentrasi Pekerjaan Sosial, penelitian ini harapannya dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk masyarakat secara luas, keberadaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan, khususnya dalam melihat kemandirian sosial-

ekonomi dari perempuan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah rujukan dari penelitian terdahulu yang *relate* dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini. Setelah mencari dan menelusuri beberapa penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian tentang perempuan dan kemandirian sosial-ekonomi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemandirian dan Strategi

Penelitian Emma Uzlifatul Jannah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan kecerdasan emosional dengan kemandirian remaja. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama membahas mengenai kemandirian.⁶

Liana Vivin Wihartanti dan Ramadhan Prasetya Wibawa dalam penelitiannya yang membahas tentang strategi perempuan kepala rumah tangga (Pekka) dalam mewujudkan ekonomi keluarga yang mandiri di wilayah TPST di Desa Gesi, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen.

⁶ J.E. Ema Uzlifatul, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kemandirian Pada Remaja," *Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2019).

Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul. Antara penelitian ini dan penelitian yang berlangsung terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kemandirian ekonomi keluarga.⁷

M. Imam Sofwan Yahya dalam kajiannya menjelaskan bagaimana melihat proses perjuangan tokoh Midah untuk mencapai kemandirian dalam ruang sosial. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang kemandirian.

Lilik Maria Ulfa memaparkan kajian yang mencoba melihat tentang perbedaan kemandirian antara perempuan di MTs Pondok Pesantren Aulia cendekia Palembang dan laki-laki remaja. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian

⁷ Ni Made Ras Amanda Gelgel, "Perempuan Gianyar Dan Belunggu Ranah Publik Dan Privat," *Jurnal Kajian Bali* 6, no. 1 (2016): 173–210.

perempuan di daerah TPST yang berada di Piyungan, Bantul. Persamaan penelitian ini dengan topik yang diangkat adalah sama-sama meneliti tentang kemandirian.⁸

Karya S.Yafiqa Fakhrun Nisa yang bertujuan menganalisis proses pemberdayaan perempuan melalui pengadaan pelatihan batik Shibori di Desa Campurejo, Kecamatan Sambiet, Kabupaten Ponorogo serta untuk menelaah bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui pelatihan tersebut. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti terkait kemandirian ekonomi.

Berdasarkan referensi dan bahan rujukan sebelumnya, antara referensi satu dengan yang lainnya memiliki fokus kajian yang berbeda. Penelitian sebelumnya memiliki fokus yang berbeda seperti keterkaitan antara *Self-Efficacy* dan kecerdasan emosional dengan kemandirian remaja, Strategi Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Desa Gesi, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen dan lain-lainnya . Begitu pula dengan penelitian yang peneliti teliti yang berjudul Perempuan Dan Kemandirian Sosial-

⁸ M. Imam Sofyan Yahya, "Perjuangan Perempuan Meraih Kemandirian Dalam Ruang Sosial Studi Atas Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramodya Ananta Toer," *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.26858/retorika.v9i1.3792>.

Ekonomi Di Daerah TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terakhir) Dusun Ngablak, Sitimulyo, Kecamatan Pyungan, Kabupaten Bantul, yang fokus penelitiannya⁹ tentang kemandirian sosial-ekonomi dari perempuan-perempuan yang bekerja di daerah TPST Piyungan. Dari kelima referensi sebelumnya, meski memiliki fokus penelitian yang berbeda-beda, namun memiliki kesamaan topik yang membahas tentang kemandirian dan strategi.

2. Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul dalam kajian pemberdayaan ekonomi dan kehidupan masyarakat di daerah TPST

Sulistyaningsih menulis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui upaya pemberdayaan oleh pemerintah desa setempat dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) serta kaitannya dengan dampak yang diakibatkan oleh industrialisasi pedesaan terhadap pemberdayaan ekonomi yang menghimpit petani di Desa Sitimulyo.

Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan, Bantul, menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti di daerah Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul.¹⁰

Novia Harum Solikhah, Ahmad S.Yaiful Hidayat, dan Alvian

⁹ Ramadhan Prasetya Wibawa, "Strategi Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Desa Gesi Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen."

¹⁰ Sulistyaningsih, "Industrialisasi Pedesaan Dan Pemberdayaan Ekonomi Petani Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta," *Sosiologi Reflektif* Volume 8, no. 1 (2013).

Angga Nur Ardian menjelaskan dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengungkap aktivitas sosial sehari-hari masyarakat yang tinggal di sekitar TPA dan untuk mengetahui dampak keberadaan TPA Piyungan Bantul terhadap kondisi masyarakat sekitar. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti di daerah TPA Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.¹¹

Zulianti dalam karyanya yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan Paguyuban Pemulung Wanita di TPST Piyungan dan peran paguyuban bagi anggota Paguyuban Pemulung Wanita di TPST Piyungan. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu untuk mengetahui strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya serta untuk mengetahui bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama meneliti di daerah TPST Piyungan Bantul, serta sama-sama membahas tentang pemulung perempuan. Akan tetapi, penelitian yang di teliti sebelumnya membahas tentang paguyuban perempuan sedangkan penelitian yang peneliti teliti tentang kemandirian perempuan.¹²

¹¹ Sulistyarningsih.

¹² Zulianti, "PERAN PAGUYUBAN PEMULUNG WANITA DI TPSP PIYUNGAN,

Dari ketiga referensi sebelumnya, antara referensi yang satu dengan referensi yang lainnya memiliki fokus kajian yang berbeda. Penelitian sebelumnya memiliki fokus yang berbeda seperti Industrialisasi Pedesaan dan Pemberdayaan Ekonomi Petani, Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Dan Peran Paguyuban Pemulung Wanita Di TPST. Begitu pula dengan penelitian yang akan peneliti teliti yang berjudul Perempuan Dan Kemandirian Sosial-Ekonomi Dsi Daerah TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terakhir) Dusun Ngablak Sitimulyo Piyungan Bantul yang fokus tentang kemandirian sektor publik. Dari ketiga referensi sebelumnya memiliki fokus kajian yang berbeda- beda akan tetapi masih memiliki kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian di Desa Sitimulyo Piyungan Bantul.

E. Kerangka Teori

3. Kemandirian

Konotasi “kemandirian” berasal dari suku kata “mandiri”. Kata tersebut diambil dari dua istilah yang definisinya kerap kali disandingkan secara silih berganti, yaitu *autonomy* dan *independence* yang berarti kemerdekaan atau kebebasan secara luas untuk menunjukkan kemampuan individu dalam melakukan aktivitas hidup dan tidak bergantung terhadap liyan. Dalam kamus Inggris-Indonesia, *autonomy*

KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,” *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara* 5 (2019): 127–36.

memiliki arti yang sama dengan otonomi, yang bermakna kemampuan untuk mengurus sendiri, memerintah sendiri dan mengatur kepentingan sendiri.¹³

Berikut penjelasan lebih jelas tentang kemandirian:

a. Bentuk-Bentuk Kemandirian

Kemandirian menurut pendapat yang dikemukakan Robert Havighurst dibedakan atas beberapa bentuk, di antaranya kemandirian emosi, yaitu kemampuan seseorang dalam mengontrol emosi diri sendiri dan tidak tidak menggantungkan kebutuhannya pada orang lain. Kemampuan ekonomi, yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur perekonomian sendiri dan tidak menggantungkan kebutuhan ekonominya pada orang lain. Kemandirian intelektual, ialah kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai macam masalah yang menimpanya. Kemandirian sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan juga tidak menggantungkan aksi pada orang lain.¹⁴

b. Ciri-Ciri Mandiri

Kemandirian secara psikososial terdiri dari tiga aspek utama, *Pertama* adalah kemandirian emosional, yaitu suatu sifat yang terkait dengan perubahan kedekatan atau hubungan ikatan emosional dengan orang terdekat seperti orang tua atau orang lain yang banyak

¹³ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling Dan Psikoterapi Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).

¹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosda, 2017).

berinteraksi dengan mereka. Ciri-ciri kemandirian dalam emosi, yaitu; mampu menahan diri untuk tidak meminta bantuan orang lain ketika Anda mengalami kesedihan, kegagalan, kekecewaan dan kekhawatiran. Mampu melihat orang lain secara lebih objektif dengan segala kelebihan dan kekurangannya, melihat orang lain pada umumnya sebagai pribadi yang sama, tidak melihat seseorang sebagai pribadi yang lebih sempurna dan memiliki energi emosional yang besar untuk dapat melepaskan diri dari ketergantungan. pada orang lain.

Kedua, mandiri dalam bertindak adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dan menindaklanjuti keputusan yang diambilnya. Mandiri dalam bertindak berarti bebas menentukan tindakan apa yang harus dilakukan tanpa intervensi dan mengandalkan bimbingan orang lain. Ciri-ciri kepribadian dalam bertindak dicirikan oleh kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan tahu persis kapan harus meminta bantuan atau bimbingan dari orang lain dan mampu menilai penilaian mengenai alternatif tindakannya berdasarkan penilaiannya sendiri, dengan mengetahui kapan dan bagaimana melakukannya. bertindak melawannya. mempengaruhi, menawarkan, membantu, nasihat, pendapat yang disampaikan oleh orang lain, dan membuat keputusan independen tentang bagaimana bertindak dan melaksanakan keputusan dengan percaya diri.

Ketiga, kemandirian berpikir, yaitu kebebasan seseorang untuk memberika makna pada setiap hal baik-buruk, salah-benar dan segala

hal yang berguna atau sia-sia pada dirinya.

Ciri-ciri seseorang memiliki kemandirian dalam berpikir ditandai dengan; melandasi keyakinan-keyakinannya secara ideologis, tidak abstrak, dan mampu menemukan nilai-nilai yang dianutnya bukan karena tertanam sejak ia lahir, tetapi berdasarkan perenungan dan pencarian.¹⁵

F. Metode Penelitian

4. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data dari lapangan. Penelitian lapangan dalam ilmu sosial dilakukan secara langsung agar topik dan objek dapat ditangkap secara kontekstual.¹⁶

5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, untuk menelusuri bagaimana latar belakang terjadinya kemandirian sosial-ekonomi perempuan di Daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST).¹⁷ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menganalisis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan atau lokasi penelitian.¹⁸

¹⁵ Nurhayati, *Bimbingan Konseling Dan Psikoterapi Inovatif*.

¹⁶ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

¹⁷ Moeh suhadha, *Metode Penelitian Sosial Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008).

¹⁸ UNDARIS Semarang Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam,"

6. Subyek Penelitian

Penelitian sudah seharusnya memiliki subyek penelitian dalam mengumpulkan data informasi. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa sunyek yaitu; Dalam penelitian ini peneliti mewawancara lima belas informan yang terdiri dari sebelas perempuan-perempuan mandiri di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir, tiga ketua RT, dan satu orang ketua komunitas Pemulung Mardiko.

7. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen terpenting dalam penelitian. Menurut sumber sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Adapun yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dari perempuan-perempuan mandiri di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir Piyungan dengan menggunakan tekni observasi, wawancara dan dokumentasi dengan instrument pendukung seperti camera.

b. Data Skunder

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggabungkan beberapa kajian ilmiah yaitu pendeteksian berbagai tesis, jurnal dan berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

8. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif metode observasi termasuk salah satu langkah yang paling banyak digunakan. Sederhanya, observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap objek yang ditemui di lapangan. Proses ini juga mengharuskan peneliti mencatat berbagai gejala yang ditemui di lokasi penelitian dengan sistematis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan untuk meneliti perempuan dan kemandirian sosio-ekonomi di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir. Observasi nonpartisipan tidak mengharuskan keterlibatan peneliti dalam aktivitas yang dilakukan oleh interlocutor dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik ini akan mempermudah dalam mencari informan untuk diwawancarai.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan observasi terhadap perempuan bekerja yang ada di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Peneliti melakukan penelitian tentang kemandirian sosial-ekonomi karena peneliti melihat perempuan-perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir Piyungan Bantul banyak yang bekerja di sektor publik dan menarik untuk diteliti lebih dalam. Perempuan-perempuan

di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir kebanyakan memiliki kemandirian sosial-ekonomi yang memadai. Selain itu, mayoritas perempuan-perempuan di sana hidup sangat rukun meskipun memiliki pendapatan yang tidak banyak.

b. Wawancara

Salah satu metode yang paling sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ialah wawancara. Dengan wawancara, memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari responden dalam situasi dan konteks yang beragam. Miski demikian, metode wawancara juga perlu kehati-hatian, karena harus ditriangulasi dengan data yang lain.¹⁹ Menurut Denzim & Lincoln, wawancara merupakan dialog, sebuah seni untuk mempertanyakan dan mendengarkan (*the art of asking and listening*). Dalam penelitian kualitatif, wawancara tidaklah bersifat netral, ia harus diolah sekreatif mungkin agar dapat merespons situasi dan realitas saat wawancara berlangsung. Dalam Wawancara harus memiliki kejelasan tujuan dan konsep, sehingga menghasilkan cakupan masalah yang mapan dengan rumusan pertanyaan yang bersifat ilmiah dan mengandung unsur 5W+1H.¹⁹

Agar proses wawancara berjalan efektif peneliti harus terlebih dahulu memiliki konsep atau pedoman wawancara. Konsep dan pedoman tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang

¹⁹ A. Anggito And J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018).

komprehensif dan mendalam. Hal tersebut bisa dimulai dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada subjek atau objek yang akan dituju, yakni perempuan yang bekerja di sector informal wilayah TPST Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul.

Wawancara yang dilakukan akan melalui dua tahap, yaitu wawancara umum dan wawancara mendalam. Keduanya sangat penting dilakukan untuk kelengkapan data dan informasi yang akan digali. Wawancara umum dilakukan dengan tujuan analisis yang sifatnya lebih luas dan deskriptif. Umumnya, wawancara akan menasar subjek atau masyarakat yang awam terhadap persoalan dalam tema penelitian, tetapi mereka tetap memiliki keterkaitan secara langsung ataupun tidak langsung dengan fokus penelitian. Sementara wawancara mendalam atau *indepeth interview* bertujuan menggali informasi dan data-data yang didapat dari subjek kunci (*key informan*).²⁰ Terdapat sebelas subjek kunci atau informan kunci dalam penelitian ini yang tentu saja adalah perempuan yang bekerja di daerah TPST.

Fokus utama wawancara dalam penelitian ini berkaitan dengan perempuan yang ada di Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul yang menjadi subjek atau pelaku langsung dalam topik penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti berfokus pada kemandirian sosial-ekonomi perempuan yang

²⁰ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Pres UIN SUKA), 115

bekerja di TPST karena peneliti merasa adanya kemandirian yang tercipta atau terdapat pada diri perempuan-perempuan di Tempat Pembuangan Sampah Terakhir.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah satu dari sekian banyak metode pengumpulan data yang penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian melalui pencarian dokumen baik artikel, surat kabar atau dokumentasi visual lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian. Teknik ini sifatnya adalah sekunder, namun hal ini sangat dibutuhkan setidaknya untuk melihat data terkait manajemen keuangan.

Metode studi dokumentasi ini tidak sesulit menggunakan metode-metode sebelumnya, hal ini dikarenakan sumber data yang melimpah, sehingga *cross check* tetap dapat dilakukan jika terjadi kesalahan. Lagi pula, dalam studi dokumentasi, sumber data yang digunakan bukanlah makhluk hidup yang bisa bergerak kesana kemari, melainkan benda mati yang selalu ada selama masa berlakunya, 5 tahun. Dokumentasi di sini berupa dokumentasi foto dan document tentang data Pendidikan dan data pekerjaan masyarakat yang didapat dari ketua RT.

9. Analisis Data

Terdapat Tiga langkah analisis data yang akan peneliti lakukan, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting, memfokuskan pada data yang relevan dengan topik penelitian serta membuang hal-hal yang tidak perlu atau tidak berkaitan dengan tema penelitian. Sehingga data yang terpilah tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian selanjutnya. Selama proses reduksi data, peneliti memilah-milah data yang relevan dan diperlukan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh hasil yang sesuai dengan tema penelitian.²¹

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Display data adalah penyajian data setelah data-data terkumpul dan direduksi. Tujuan display data yaitu mempermudah peneliti untuk memberikan pemahaman dalam menganalisis fenomena yang terjadi, membuat rencana kerja lanjutan berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dalam proses ini, selain menggunakan teks, peneliti juga melakukan pengorganisasian data dalam bantuan grafik, diagram, bagan atau skema yang menghasilkan data dan informasi yang jelas.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses membandingkan,

²¹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 255-256.

mengklasifikasi, mencatat tema dan pola tema, kemudian melihat kemandirian sosial ekonomi dan mengoreksi hasil wawancara dan observasi. Hasil analisis tersebut kemudian akan dihubungkan dengan teori. Dalam hal ini peneliti juga akan menjelaskan jawaban atas permasalahan akademik yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu informasi dari sumber tentang perempuan dan kemandirian sosial ekonomi. Proses interpretasi ini menggunakan interpretasi data melalui data yang diperoleh dari observasi, analisis wawancara dan dokumentasi. . dengan teori yang digunakan sehingga dapat menjawab permasalahan akademik yang terdapat dalam rumusan masalah.

d. Uji Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan pengujian keabsahan data adalah pembuktian dari proses penelitian yang benar-benar terjadi, dan merupakan penelitian ilmiah. Beberapa hal yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, antara lain uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji reliabilitas dan uji konfirmasi.²²

1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas (*credibility*) adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai sebuah karya ilmiah.

²² sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. MT dr.Ir. Sutopo S.Pd, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, cv, n.d.), alfabetabdg@yahoo.co.id.

a) Perpanjangan Pengamatan

Perluasan observasi atau perpanjangan pengamatan merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas atau tingkat reliabilitas data. Melakukan tahapan-tahapan observasi perluasan artinya peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, melakukan wawancara dengan sumber data sebelumnya dan sumber data yang lebih baru. Dengan memperluas data berarti hubungan antara peneliti dan sumber akan semakin terjalin, semakin dikenal, semakin terbuka dan kepercayaan akan muncul, sehingga data yang diperoleh akan semakin dalam dan lengkap. Perpanjangan observasi ini menitikberatkan pada pengujian data yang diperoleh, yaitu dengan melihat kembali ke lapangan untuk validasi; benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah Anda kembali memesan di lapangan, data yang diperoleh berarti kebenaran dan kredibilitas dapat berangkat. Dengan demikian, perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b) Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma, metode triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai proses pengecekan data dengan berbagai waktu. Dengan demikian, nantinya terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan

data dan waktu.

Pada tahapan ini, Teknik triangulasi yang peneliti ambil untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas terdapat hasil yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran datanya. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah didapat sebelumnya.

c) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi ialah sumber pendukung sebagai pembuktian atas data yang ditemukan. Dalam laporan penelitian, alangkah baiknya jika data-data yang ditampilkan disertai dengan dokumen autentik seperti foto-foto dan lain sebagainya, sehingga validasi penelitian lebih dapat dipercaya.

2) Keikutsertaan

Dalam sebuah penelitian, keterlibatan peneliti peneliti sangat signifikan dalam pengumpulan data. Keterlibatan tersebut berlangsung dalam waktu yang tidak sebentar, tetapi terjadi dengan rentang waktu yang bertahap sehingga memungkinkan terjalinnya kepercayaan atas informan untuk memperoleh data yang

dikumpulkan. Perpanjangan waktu ini dilakukan apabila validitas data yang diperoleh masih kurang. Pada proses ini, peneliti banyak mempelajari berbagai aktivitas masyarakat yang terkait dengan kemandirian sosial-ekonomi perempuan di daerah TPST. Tidak hanya itu, keterlibatan peneliti berfungsi sebagai agenda untuk dapat secara langsung menguji akurasi informasi yang diperoleh di lapangan.

3) Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah alat yang digunakan untuk menampung dan menyesuaikan hasil penelitian dengan kritik tertulis untuk kebutuhan evaluasi. Pada penelitian kali ini, hasil wawancara, observasi dan pengumpulan data melalui studi dokumentasi ataupun data yang diperoleh dari sumber lainnya akan disandingkan dan dibandingkan dengan tingkat kesesuaian referensi yang telah ada.

Referensi atau bahan rujukan yang lengkap dalam suatu penelitian merupakan bahan perbandingan terhadap cara dan temuan di lapangan untuk mewujudkan keabsahan data yang diperoleh. Semakin banyak referensi yang dimiliki, maka akan semakin cepat peneliti dalam mendapatkan bahan perbandingan dengan mengkonsultasikan data temuan di lapangan.

G. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika kepenulisan laporan. Bab ini berfungsi sebagai dasar atas analisis pada bab-bab berikutnya.

BAB II KEMANDIRIAN PEREMPUAN DAERAH TEMPAT

PEMBUANGAN SAMPAH TERAKHIR

Bagian ini berisi pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat yaitu tentang bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir. Bab ini berfungsi memberi penjelasan kepada pembaca tentang bagaimana bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah Tempat Pembuangan Sampah Terakhir Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya.

BAB III STRATEGI KEMANDIRIAN PEREMPUAN DAERAH TEMPAT

PEMBUANGAN SAMPAH TERAKHIR

Bagian ini memuat pemaparan mengenai strategi perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan Bantul menumbuhkan kemandirian pada dirinya. Pada bagian ini, data-data yang diperoleh selama proses penelitian akan dianalisis sehingga rumusan masalah kedua dalam penelitian dapat terjawab.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini peneliti akan merangkum hasil penelitian hingga berbentuk kesimpulan. Kemudian peneliti akan mengajukan beberapa saran dan rekomendasi bagi berbagai pihak yang relevan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Memiliki penghasilan sendiri tentunya sebuah kebahagiaan, terutama bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga itulah yang dirasakan oleh perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan. Harapan dari perempuan-perempuan di sana kebanyakan mengharap diberi kesehatan oleh Tuhan supaya bisa tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menambah biaya sekolah anak. Berikut bentuk-bentuk kemandirian perempuan di daerah TPST Piyungan, yaitu:

1. Kemandirian Emosi

Ibu Y rela bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Memilih bekerja supaya tidak menggantungkan hidupnya pada orang lain. Ibu Y menjelaskan jika beliau tidak bekerja berarti tidak bisa makan. Ibu Y rela panas-panasan di lapangan (TPST Piyungan) supaya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain rela panas-panasan ibu Y juga harus cepat-cepatan dengan alat berat yang ada di TPST Piyungan.

2. Kemandirian Ekonomi

Ibu A merupakan salah satu perempuan yang termasuk mandiri dalam segi ekonomi. Selain sebagai ibu rumah tangga ibu A juga bekerja di luar rumah untuk menambah penghasilan suami. Inilah tanggapan dari suami ibu A karena beliau bekerja. Dengan ibu A bekerja dapat membantu perekonomian keluarga, meski tidak banyak akan tetapi bisa menambah penghasilan suami.

3. Kemandirian Intelektual

Ibu W mampu menjadi perempuan yang mandiri dalam segi intelektual. Berawal dari permasalahan ekonomi yang kurang sementara kebutuhan yang banyak menjadi alasan ibu W untuk bekerja. Memilih bekerja sehingga bisa membuat warung sendiri di samping TPST Piyungan.

4. Kemandirian Sosial

Ibu S adalah salah satu perempuan yang memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak. Menjadi seorang ibu tentunya menitipkan harapan supaya anak-anaknya bisa menjadi anak yang sukses serta bisa menjadi orang yang tidak sombong. Menjadi orang sukses tentunya harapan semua orang tua kepada anaknya, selain sukses untuk mensejahterakan kehidupannya sendiri tentunya juga supaya bisa sedikit membantu meringankan beban orang-orang disekitarnya.

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. pengertian strategi yang telah diuraikan tersebut di atas, bahwa strategi terdiri dari metode dan teknik

atau prosedur yang menjamin perempuan mencapai tujuan. Ada beberapa strategi dari perempuan-perempuan di daerah TPST untuk menumbuhkan kemandirian yaitu:

1. Membagi Waktu

Ibu S menunjukkan bahwa perempuan memiliki strategi untuk menumbuhkan kemandirian pada kepribadian mereka. Salah satu strategi perempuan yaitu membagi waktu agar tidak membebani kesehatan ketika melakukan pekerjaan di ruang domestik dan publik di waktu yang bersamaan.

2. Menjaga Semangat

Ibu J merupakan salah satu lansia yang masih tetap bekerja sebagai pemulung di TPST Piyungan, beliau bekerja selama kurang lebih 25 semenjak TPST Piyungan berdiri. Perekonomian yang kurang menjadi alasan terkuat ibu J untuk bekerja apalagi sepeninggal suami jadi harus bekerja sebagai tulang punggung keluarga. Semangat ibu J bisa dijadikan motivasi untuk perempuan-perempuan lain untuk tetap bekerja agar bisa memiliki penghasilan sendiri dan tidak merepotkan keluarga dan orang-orang di sekitar.

3. Menjalani Dengan Ikhlas

Mayoritas perempuan-perempuan di daerah TPST Piyungan bekerja di ruang domestik juga bekerja di ruang publik. Menjalani beban ganda memang sangat berat akan tetapi ibu W.G menjalani pekerjaannya dengan hati ikhlas menerima karena semata-mata ibu W.G bekerja untuk

kemakmuran keluarga sekaligus membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah. Ibu W.G tidak pernah merasa terbebani dengan peran beban ganda yang ibu W.G karena anak-anak menjadi alasan terbesar ibu W.G untuk tetap semangat bekerja karena beliau bahagia melihat anak-anaknya bisa menempuh pendidikan tinggi sehingga kehidupan anak-anaknya bisa jauh lebih baik dari kehidupan ibu W.G.

4. Menjadikan Pekerjaan Sebagai Sumber Kebahagiaan

Ibu S.Y menyatakan bahwa ibu S.Y tidak membebani atau tidak memaksakan dirinya untuk bekerja. Ibu S.Y merupakan pendatang yang berasal dari luar daerah TPST Piyungan, bekerja sebagai pemilah sampah bukanlah pekerjaan yang mudah. Bekerja memilah sampah mungkin terlihat santai karena hanya duduk santai akan tetapi bekerja berdampingan dengan sampah bukanlah hal yang mudah. Waktu awal bekerja ibu S.Y tidak mudah, ada banyak keluhan yang dieasakan seperti mual-mual dan pusing. Salah satu strategi ibu S.Y untuk tetap bekerja dengan menganggap pekerjaan sebagai kesenangan agar tidak terbebani.

B. Saran

Dengan memperhatikan kembali hasil penelitian yang telah dilakukan, tesis ini setidaknya dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Kepada masyarakat secara umum supaya bisa menjadi motivasi untuk perempuan-perempuan di luar sana bahwa perempuan juga dapat bekerja

di luar pekerjaan domestik. Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dapat memberi wawasan kepada masyarakat terkait peran perempuan yang bisa mengatasi pekerjaan dalam ruang domestik maupun ruang publik.

2. Kepada peneliti selanjutnya harapannya adalah dapat memperdalam segala hal yang belum termuat dalam penelitian ini terkait dengan data dan metodenya. Hasil penelitian juga diharapkan mampu menjadi sumbangsih untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi maupun bahan rujukan dalam rangka mengembangkan khasanah pengetahuan, terkhusus di bidang hubungan social dalam masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah, Indah. "Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat." *Jurnal Academica* 05, no. 02 (2013): 1085–92.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosda, 2017.
- Ema Uzlifatul, J.E. "Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kemandirian Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2019).
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Gelgel, Ni Made Ras Amanda. "Perempuan Gianyar Dan Belunggu Ranah Publik Dan Privat." *Jurnal Kajian Bali* 6, no. 1 (2016): 173–210.
- "<https://sitimulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/108>," 2022.
- Huda, Dimiyati. *Rethinking Peran Perempuan Dan Keadilan Gender*. Bandung: CV CENDEKIA PRESS, 2020.
- Ida Zahara Adibah, UNDARIS Semarang. "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam." *Jurnal Inspirasi* 1, no. 2 (2017): 6–8.
<http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/viewFile/1/1>.
- Moeh suhadha. *Metode Penelitian Sosial Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Nurhayati, Eti. *Bimbingan Konseling Dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Ramadhan Prasetya Wibawa, Liana Vivin Wihartanti. "Strategi Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Desa Gesi Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen." *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 6, no. 2 (2018): 57–62.
- Rizki Afri Mulia, Nika Saputra. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PADANG Rizki." *Jurnal El-Riyasah* 11, no. Nomor 1 Tahun 2020 (2021): 30–32.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XSU5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA30&dq=bab+2+kesejahteraan+masyarakat&ots=ysq-sGMsk7&sig=d40L2FmVt4BIRQOXP1i3QBHkK0&redir_esc=y#v=onepage&q=bab 2 kesejahteraan masyarakat&f=false.

Rohmaniyah, Inayah. *Gender Dan Konstruksisi Patriari Dalam Tafsir Agama*. Yogyakarta: Diandra Pustakan Indonesia, 2014.

Setiawan, A. Anggito And J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.

sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by MT dr.Ir. Sutopo S.Pd. 1st ed. Bandung: Alfabeta, cv, n.d. alfabetabd@yahoo.co.id.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Sulistyaningsih. "Industrialisasi Pedesaan Dan Pemberdayaan Ekonomi Petani Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta." *Sosiologi Reflektif* Volume 8, no. 1 (2013).

Wawancara langsung dengan ibu inisial M pada tanggal 25 Maret 2022

Yahya, M. Imam Sofyan. "Perjuangan Perempuan Meraih Kemandirian Dalam Ruang Sosial Studi Atas Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramodya Ananta Toer." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.26858/retorika.v9i1.3792>.

Zulianti. "PERAN PAGUYUBAN PEMULUNG WANITA DI TPSP PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA." *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara* 5 (2019): 127–36.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA